

EDUKASI *EDIBLE* FLOWER SEBAGAI ANTIOKSIDAN ALAMI MENGGUNAKAN MEDIA FLASHCARD PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Dwi Endah Kusumawati^{1*}, Amy Mutiasari²

¹)Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

²)SDN Pedurungan Kidul 04, Semarang

Article history

Received : 30 November 2022

Revised : 1 Desember 2022

Accepted : 22 Desember 2022

*Corresponding author

Dwi Endah Kusumawati

Email :

dwiendahkusumawati@unissula.ac.id

Abstrak

SDN Pedurungan Kidul 04 merupakan salah satu penyelenggara kegiatan Pendidikan di Kota Semarang. Penggunaan media dalam mendukung proses belajar mengajar biasanya menggunakan papan tulis dan LCD. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada 21 Oktober 2022, dengan sasarannya adalah siswa kelas V. Salah satu materi pada buku Tematik Terpadu adalah makanan sehat. Pengenalan *edible flower* yang mengandung antioksidan alami dan dapat dimanfaatkan sebagai makanan atau minuman kesehatan perlu untuk diperkenalkan sejak dini guna meningkatkan literasi sains siswa. Berdasarkan situasi belum ada siswa yang mengetahui pemanfaatan *edible flower* sebagai bunga tidak beracun yang dapat dikonsumsi dan bermanfaat bagi kesehatan karena mengandung antioksidan. Tujuan kegiatan ini adalah mengedukasi siswa terkait *edible flower* yang mengandung antioksidan alami melalui media pembelajaran yang inovatif, mudah dipahami dan menyenangkan. Edukasi tentang *edible flower*, jenis-jenis *edible flower* dan manfaatnya sebagai antioksidan alami disampaikan dengan metode presentasi menggunakan media *flashcard*. Kegiatan diawali dan diakhiri dengan pembagian kuesioner guna mengukur peningkatan pengetahuan siswa. Berdasarkan hasil kegiatan, terjadi peningkatan pengetahuan siswa terkait *edible flower* sebesar 90%, jenis-jenis *edible flower* sebesar 80%, definisi antioksidan sebesar 80%, dan pemanfaatan *edible flower* sebagai sumber antioksidan alami sebesar 95%. Artinya, media *flashcard* terbukti mampu meningkatkan minat dan pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Harapannya media *flashcard* dapat dimanfaatkan guru sebagai salah satu inovasi metode pembelajaran yang menarik, efektif dan menyenangkan.

Kata Kunci: Antioksidan; *Edible flower*; *Flashcard*; Siswa

Abstract

SDN Pedurungan Kidul 04 is one of the organizers of educational activities in Semarang City. The use of media in supporting the teaching and learning process usually uses whiteboards and LCDs. The community service activity was carried out on October 21, 2022, with the target being fifth-grade students. One of the materials in the Integrated Thematic book is healthy food. The introduction of edible flowers, which contain natural antioxidants and can be used as healthy food or drinks, must be introduced early to increase students' scientific literacy. Based on situation analysis, no students know about edible flowers as non-toxic flowers that can be consumed and are beneficial to health because they contain antioxidants. This activity aims to educate students regarding edible flowers containing natural antioxidants through innovative, easy-to-understand, and fun learning media. Education about edible flowers, types of edible flowers, and their benefits as natural antioxidants are delivered by the presentation method using *flashcard* media. The activity begins and ends with the distribution of questionnaires to measure the increase in student knowledge. Based on the results of the action, there was an increase in student's knowledge regarding edible flowers by 90%, types of edible flowers by 80%, the definition of antioxidants by 80%, and the use of edible flowers as a source of natural antioxidants by 95%. *Flashcard* media is proven to increase students' interest and knowledge of the learning material presented. It is expected that teachers can use *flashcard* media as an innovative learning method that is interesting, effective, and fun.

Keywords: Antioxidant; *Edible Flower*; *Flashcard*; Student

Copyright © 2023 Dwi Endah Kusumawati & Amy Mutiasari

PENDAHULUAN

Edible flower adalah bunga tidak beracun yang dapat dikonsumsi baik secara langsung (kondisi segar) maupun dimasak terlebih dahulu. *Edible flower* biasanya dikonsumsi layaknya sayuran atau diambil manfaatnya untuk kesehatan (herbal) karena diketahui mengandung antioksidan (Choiriyah, 2020). Antioksidan adalah suatu zat atau senyawa yang berperan dalam menangkal radikal bebas dengan cara mendonorkan elektron, dan meskipun telah kehilangan elektronnya antioksidan tidak serta merta berubah menjadi radikal bebas (Prabawati et al., 2021). Beberapa contoh *edible flower* yang mengandung antioksidan yaitu bunga telang (Handito et al., 2022), bunga turi (Setiawan, 2018), bunga kecombrang (Fitriansyah & Muchsiri, 2017), bunga melati dan bunga rosella (Zen et al., 2022).

SDN Pedurungan Kidul 04 Semarang merupakan salah satu penyelenggara kegiatan Pendidikan di Kota Semarang. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah ini biasanya menggunakan media papan tulis atau LCD. Berdasarkan analisa situasi terutama pada target kegiatan yaitu Kelas V, salah satu tema materi yang diberikan pada buku Tematik Terpadu adalah makanan sehat. Makanan sehat tentunya tidak hanya terbatas pada buah dan sayur saja, ada beberapa jenis bunga tertentu yang ternyata mengandung antioksidan dan aman untuk dikonsumsi, yang dikenal dengan sebutan *edible flower*. Berdasarkan hasil wawancara di awal kegiatan, siswa belum mengetahui jenis bunga yang dapat dimanfaatkan sebagai makanan sehat. Pengenalan *edible flower* yang mengandung antioksidan alami dan dapat dimanfaatkan sebagai makanan atau minuman kesehatan perlu untuk diperkenalkan sejak dini guna meningkatkan literasi sains siswa. Literasi sains dapat diajarkan sejak siswa duduk di bangku Sekolah Dasar karena hal ini bermanfaat untuk membantu siswa memahami konsep dasar sains maupun fenomena alam yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, membantu siswa berpikir kritis dan logis, serta mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan (Nuraini & Suryanti, 2022).

Tujuan kegiatan ini adalah mengedukasi siswa terkait *edible flower* yang mengandung antioksidan alami melalui media pembelajaran yang inovatif, mudah dipahami oleh siswa dan menyenangkan. Menurut Wahyuni (2019) media pembelajaran bagi siswa hendaklah inovatif dan membantu siswa untuk lebih mudah memahami suatu materi pembelajaran serta siswa mudah untuk menggunakannya. Salah satu inovasi media pembelajaran yang cocok diaplikasikan kepada siswa sekolah dasar adalah *flashcard* (Ariani et al., 2020). *Flashcard* memang belum umum digunakan sebagai media pembelajaran. *Flashcard* merupakan sejenis kartu yang ukurannya kurang lebih seperti kartu remi, berwarna-warni dan berisikan gambar serta informasi singkat mengenai tema tertentu. Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat bagi siswa terutama dalam peningkatan literasi dan pengetahuan siswa terkait *edible flower* sebagai antioksidan alami yang dapat ditanam di area taman sekolah serta dimanfaatkan sebagai makanan atau minuman kesehatan.

METODE PELAKSANAAN

Edukasi terkait *edible flower* sebagai antioksidan alami diberikan kepada siswa SDN Pedurungan Kidul 04 Semarang, dan dilakukan pada 21 Oktober 2022. Sasaran program kali ini adalah siswa kelas V SD karena tema kegiatan ini selaras dengan salah satu materi pembelajaran di buku Tematik Terpadu siswa, yaitu terkait makanan sehat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pada tahap awal kegiatan, tim pelaksana melakukan diskusi dengan Kepala Sekolah dan Wali Kelas dan identifikasi terkait metode dan media pembelajaran apa saja yang selama ini dilakukan. Diskusi juga termasuk membahas teknis kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan tema pelajaran yang ada di Buku Tematik Terpadu siswa. Selama ini, media pembelajaran yang digunakan oleh guru menggunakan papan tulis dan LCD, sehingga dalam upaya melakukan variasi media pembelajaran yang inovatif, menyenangkan dan merangsang minat siswa maka kegiatan edukasi *edible flower* akan disampaikan menggunakan media *flashcard*.

2. Tim pelaksana kemudian mempersiapkan kartu bergambar atau *flashcard* yang berisi materi yang akan disampaikan, antara lain: definisi *edible flower*, jenis-jenis *edible flower* dan manfaatnya sebagai antioksidan alami dan makanan atau minuman sehat.
3. Tahap pelaksanaan dimulai dengan pembagian kuesioner atau *pretest* guna mengukur pengetahuan awal siswa. Setelah itu, edukasi disampaikan dengan metode presentasi oleh tim pelaksana menggunakan media *flashcard*. Pada tahap ini, tim pelaksana mempragakan cara menggunakan *flashcard*. Selanjutnya siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 3-4 siswa, dan setiap kelompok diberikan kartu atau *flashcard* yang sama. Siswa kemudian diarahkan untuk menceritakan kembali materi *edible flower* sebagai sumber antioksidan alami menggunakan *flashcard* tersebut dihadapan teman-teman sekelompoknya secara bergantian.
4. Evaluasi dilakukan dengan teknik *gap analysis* untuk mengetahui perbedaan sebelum dan setelah dilakukan edukasi yaitu menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk mengukur adanya peningkatan pengetahuan siswa, terutama terkait materi yang disampaikan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis sehingga diperoleh nilai pencapaian atau keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi dilakukan pada 21 Oktober 2022. Mitra yang terlibat adalah Kepala Sekolah dan Guru Kelas V SDN Pedurungan Kidul 04 Semarang. Mitra berkontribusi dalam penyediaan tempat kegiatan, mengarahkan siswa untuk berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Sasaran kegiatan adalah siswa Kelas V SDN Pedurungan Kidul 04 Semarang karena materi kegiatan ini selaras dengan tema pembelajaran di buku Tematik Terpadu Kelas 5. Pada sesi awal kegiatan, dibagikan kuesioner atau *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Berdasarkan hasil evaluasi dari kuesioner awal kegiatan, semua peserta belum mengetahui terkait *edible flower*, antioksidan dan kaitan antara keduanya.

Tabel 1. Hasil pembagian kuesioner di awal kegiatan

Pertanyaan	Jumlah jawaban (%)	
	Ya	Tidak
Apakah adik-adik mengetahui apa itu <i>edible flower</i> ?	0	100
Apakah adik-adik dapat menyebutkan apa saja bunga yang termasuk <i>edible flower</i> ?	0	100
Apakah adik-adik mengetahui apa itu antioksidan?	0	100
Apakah adik-adik mengetahui pemanfaatan <i>edible flower</i> sebagai sumber antioksidan alami?	0	100

Tim pelaksana kemudian melakukan upaya penyelesaian masalah di atas dengan cara edukasi atau pemaparan materi tentang *edible flower*, jenis-jenis *edible flower* dan manfaatnya sebagai antioksidan alami dengan metode presentasi menggunakan *flashcard*. *Flashcard* yang digunakan dalam kegiatan ini sengaja dirancang oleh tim pelaksana dengan tema *edible flower* (Gambar 1). Setelah penyampaian materi oleh tim, siswa kemudian secara berkelompok diberikan *flashcard* yang sama untuk presentasi atau menceritakan kembali materi *edible flower* sebagai sumber antioksidan alami di hadapan teman-teman sekelompoknya secara bergantian. Hal ini dilakukan guna mengasah kemampuan mengingat dan memahami siswa terhadap materi yang disampaikan. *Flashcard* yang dibuat menggunakan gambar diketahui dapat meningkatkan literasi siswa yaitu kemampuan membaca dan menceritakan kembali materi yang ada di *flashcard* (Harisanty et al., 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan, siswa nampak antusias dan tertarik dengan metode pembelajaran dengan *flashcard* (Gambar 2). Hal ini dikarenakan pada *flashcard* terdapat gambar dan tulisan yang berwarna sehingga membuat materi pembelajaran yang disajikan lebih menarik. Menurut Selviyanti et al. (2019) *flashcard* merupakan media pembelajaran yang dapat merangsang minat belajar siswa dan membuat

suasana belajar menjadi menyenangkan. Media *flashcard* dinilai lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran selain *leaflet* (Selviyanti et al., 2019). *Flashcard* atau kartu bergambar adalah salah satu bentuk media yang dapat dimanfaatkan guru dalam mendukung proses pembelajaran. sehingga membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. *Flashcard* dapat pula berfungsi sebagai permainan edukatif yang sengaja dirancang guna mengasah daya ingat, mengembangkan kosakata dan melatih kemandirian pemainnya, dalam hal ini siswa (Wahyuni, 2020).



Gambar 1. Potongan *flashcard* kegiatan



Gambar 2. Kegiatan pembelajaran menggunakan *flashcard*

Pada akhir kegiatan, siswa diminta kembali untuk mengisi kuesioner yang sama (*post-test*). Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan pengetahuan siswa terkait *edible flower* sebesar 90%, jenis-jenis *edible flower* sebesar 80%, definisi antioksidan sebesar 80%, dan pemanfaatan *edible flower* sebagai sumber antioksidan alami sebesar 95%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa media *flashcard* dapat membantu siswa memahami pembelajaran yang disampaikan. Diketahui bahwa rendahnya kemampuan literasi pada siswa dapat dipicu oleh tidak maksimalnya penggunaan media pembelajaran, sehingga seringkali terjadi miskonsepsi terhadap materi ajar yang disampaikan oleh guru (Nuraini & Suryanti, 2022). Oleh sebab itu, *flashcard* dapat menjadi solusi bagi guru dalam merangsang aktivitas dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran (Nuraini & Suryanti, 2022). Kemungkinan implikasi tindak lanjut dari kegiatan ini adalah dilakukannya pelatihan penanaman dan budidaya tanaman *edible flower* di area pekarangan sekolah bagi siswa, dan pelatihan pembuatan *flashcard* bagi guru yang materinya diambil dari Buku Tematik Terpadu, sehingga dapat dijadikan model pembelajaran sains yang menarik dan bermanfaat, khususnya di SDN Pedurungan Kidul 04 Semarang.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian berupa edukasi *edible flower* sebagai antioksidan alami dengan menggunakan media *flashcard* terbukti mampu meningkatkan minat dan pengetahuan siswa terhadap materi yang disampaikan. Sebelum diberikan edukasi, seluruh siswa belum mengetahui terkait *edible flower*, antioksidan dan kaitan antara keduanya. Setelah diberikan edukasi, terjadi peningkatan pengetahuan siswa terkait *edible flower* sebesar 90%, jenis-jenis *edible flower* sebesar 80%, definisi antioksidan sebesar 80%, dan pemanfaatan *edible flower* sebagai sumber antioksidan alami sebesar 95%. Selama kegiatan edukasi, siswa terlihat antusias dan semangat dengan metode pembelajaran *flashcard*, sehingga kedepannya media *flashcard* dapat dimanfaatkan guru sebagai salah satu metode pembelajaran yang menarik, efektif dan menyenangkan bagi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Islam Sultan Agung atas pendanaan kegiatan dan SDN Pedurungan Kidul 04 Semarang sebagai mitra dan lokasi kegiatan, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

PUSTAKA

- Ariani, L., Miftahurrohman, N., & Winarti, W. (2020). Peningkatan Pengetahuan tentang Tanaman Obat Keluarga kepada Siswa Sekolah Dasar melalui Konseling, *Flash Card*, dan Berkebun Bersama. *Indonesian Journal of Community Engagement*, 6(1), 63–67. <https://doi.org/10.22146/jpkm.52576>
- Choiriyah, N. A. (2020). Kandungan Antioksidan pada Berbagai Bunga *Edible* di Indonesia. *AGRISAINTEFIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 4(2), 136–143. <https://doi.org/10.32585/ags.v4i2.892>
- Fitriansyah, I., & Muchsiri, M. (2017). PENGARUH FORMULASI TEPUNG BATANG, DAUN DAN BUNGA KECOMBRANG (*Nicolaia speciosa* Horan) TERHADAP KARAKTERISTIK DAN DAYA SIMPAN CUKO PEMPEK. *EDIBLE*, 6(1), 6–12.
- Handito, D., Basuki, E., Saloko, S., Dwikasari, L. G., & Triani, E. (2022). Analisis Komposisi Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) sebagai Antioksidan Alami pada Produk Pangan. *Prosiding SAINTEK LPPM Universitas Mataram*, 4, 64–70.
- Harisanty, D., Sirahayu, D., Kusumaningtiyas, T., Anugrah, E., Permata, I., & Anggraeni, D. (2020). The Utilization of Flashcards in Children Information Literacy Development. *Library Philosophy and Practice (e-Journal)*, 4554.
- Nuraini, A., & Suryanti. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA FLASHCARD BERBARCODE MATERI PENGARUH KALOR TERHADAP PERUBAHAN SUHU DAN WUJUD BENDA UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *JPGSD*, 10(2), 302–316.
- Prabawati, N. B., Oktavirina, V., Palma, M., & Setyaningsih, W. (2021). Edible Flowers: Antioxidant Compounds and Their Functional Properties. *Horticulturae*, 7(66). <https://doi.org/10.3390/horticulturae7040066>
- Selviyanti, S. S., Ichwanuddin, I., Judiono, J., Suparman, S., & Tiara, D. N. (2019). PENYULUHAN GIZI DENGAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP PENGETAHUAN PESAN UMUM GIZI SEIMBANG PADA SISWA SEKOLAH. *JURNAL RISET KESEHATAN POLTEKKES DEPKES BANDUNG*, 11(2), 82–91. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v11i2.674>
- Setiawan, E. (2018). Kandungan Flavonoid dan Serat *Sesbania grandiflora* pada Berbagai Umur Bunga dan Polong. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 9(2), 122–130. <https://doi.org/10.29244/jhi.9.2.122-130>

- Wahyuni, D., & Amareta, D. I. (2019). Pengembangan Media Pendidikan Kesehatan *Flashcard* Anemia. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 69–74. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v7i2.73>
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9–16. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>
- Zen, S., Kamelia, M., Noor, R., & Asih, T. (2022). ETNOBOTANI TUMBUHAN YANG BERPOTENSI SEBAGAI *EDIBLE FLOWER* DI DESA BANGUNREJO KABUPATEN TANGGAMUS LAMPUNG. “*Digitalisasi dan Edu-Ecoprenuer Berbasis Socio Scientific Issues*” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA*, 87–98.

Format Sitasi: Kusumawati, D.E. & Mutiasari, A. (2023). Edukasi Edible Flower Sebagai Antioksidan Alami Menggunakan Media *Flashcard* Pada Siswa Sekolah Dasar. *Reswara. J. Pengabd. Kpd. Masy.* 4(1): 753-758. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2602>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercialL ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))